BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan adalah suatu keadaan di mana hasil pembuahan yang telah ditanamkan berada di dalam rahim atau di tempat lain di dalam tubuh. Kehamilan berakhir melalui aborsi atau persalinan spontan atau elektif. Selama masa ini, tubuh ibu mengalami perubahan besar yang melibatkan semua sistem organ untuk menopang pertumbuhan janin (Mamuroh et al., 2025a)

Nutrisi ibu hamil merupakan salah satu indikator status gizi masyarakat. Jika asupan nutrisi untuk ibu hamil tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisien zat gizi. Ibu hamil yang kekurangan nutrisi beresiko melahirkan bayi prematur, berat bayi lahir rendah, (BBLR) bahkan perdarahan kala bersalin. Maka oleh karena itu gizi seimbang untuk ibu hamil adalah keadaan keseimbangan antara zat gizi yang diperlukan oleh ibu hamil untuk kesehatan ibu, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, apabila ibu hamil kekurangan gizi maka akan mengalami, penurunan berat badan, kurangnya nafsu makan dan minum, kelelahan dan lekas marah, ketidak mampuan untuk berkonsentrasi, selalu merasa kedinginan, depresi, kehilangan lemak dan anemia (Nurlaili et al., 2024)

Masalah gizi yang timbul pada ibu hamil saat ini masih banyak ibu hamil di Indonesia yang mengalami masalah. gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia. Selain itu masalah gizi pada ibu hamil yang lain adalah gangguan akibat kekurangan yodium. Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah KEK, anemia, GAKY). Masalah gizi tersebut berdampak pada kualitas generasi yang akan datang karena memperlambat pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak serta penurunan kecerdasan (kemenkes 2022).

Menurut WHO, bahwa kasus kematian ibu terjadi antara 33–50% yang berhubungan erat dengan rendahnya tingkat pelayanan kesehatan yang diperoleh selama hamil yang menjadi kontribusi terbesar penyebab kematian ibu. Tingginya angka kematian ibu ini terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang sangat berperan besar dalam komplikasi persalinan ibu hamil adalah masalah status gizi ibu kekurangan energi kronis. WHO juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena ibu Kurang Energi Kronis (KEK) yang dapat menyebabkan status gizinya berkurang.

Ibu hamil dengan gizi baik akan memperoleh pertambahan berat badan rata-rata 12,5 kg selama 9 bulan kehamilan dan melahirkan bayi dengan berat rata-rata 3,3 kg. Untuk mencapai keadaan tersebut, ibu hamil harus mengkonsumsi sumber energi, protein, vitamin dan mineral yang cukup (Kemenkes, 2022).

Prevalensi KEK di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 48,3% dan ibu hamil KEK sebesar 14,9% (Kemenkes RI, 2019). Di Provinsi Aceh, prevalensi KEK wanita hamil usia 15-49 tahun sebesar 20%. Secara Nasional prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 21% (Dinkes Sumut, 2019).

Diperoleh dari berbagai hasil penelitian bahwa persepsi ibu hamil tentang nutrisi menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang nutrisi selama kehamilan sebagian besar akan memiliki kesadaran untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan baik juga, namun apabila pengetahuannya kurang akan salah dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya selama kehamilan. (leny dan anggraini, 2021)

Pengetahuan seorang ibu hamil akan sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan perilakunya. sebagian besar ibu hamil yang kaya akan pengetahuan tentang nutrisi selama kehamilan akan memenuhi kebutuhan nutrisinya secara baik, namun apabila pengetahuan kurang akan salah dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya selama masa kehamilan. (Raras et al., 2021)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di UPT Puskesmas glugur darat kecamatan medan timur, jumlah ibu hamil yang mengetahui nutrisi pada kehamilan 3 orang, dan 2 orang ibu hamil yang kurang mengetahui nutrisi pada kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **‘’Persepsi ibu hamil tentang nutrisi**

selama masa kehamilan di UPT puskesmas glugur darat kecamatan medan timur''

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian dirumuskan permasalahn sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi ibu hamil tentang nutrisi selama masa kehamilan di UPT Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur?
2. Bagaimana persepi ibu hamil terhadap Dampak kekurangan nutrisi dan Upaya pencegahannya di UPT Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur?
3. Apa saja sumber informasi yang diperoleh ibu hamil mengenai nutrisi selama masa kehamilan di UPT Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mampu melakukan pengkajian dengan pendekatan pada ibu hamil tentang nutrisi selama masa kehamilan di UPT. Puskesmas glugur darat kecamatan medan timur.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini:

a. Mengidentifikasi Persepsi ibu hamil tentang nutrisi di UPT Puskemas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

b. Mengetahui persepsi ibu hamil terhadap dampak kekurangan nutrisi dan upaya pencegahannya di UPT Puskemas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

c. Mengetahui sumber informasi yang digunakan ibu hamil dalam memperoleh pengetahuan tentang nutrisi kehamilan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan atau acuan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang nutrisi pada ibu hamil berdasarkan bagaimana persepsi ibu tentang nutrisi tersebut, serta menjadi tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Dapat Memberikan Gambaran yang jelas mengenai Persepsi Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama masa Kehamilan Di UPT Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

b. Bagi Penelitian

Dapat menambah wawasan peneliti dalam penelitian dalam penerapan ilmu yang didalam selama perkuliahan khususnya tentang Persepsi Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Masa Kehamilan Di UPT. Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

c. Bagi puskesmas/Tenaga Kesehatan

Menjadi bahan masukan dalam merencanakan dan mengembangkan program edukasi nutrisi yang lebih efektif untuk ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah persepsi ibu tentang nutrisi selama masa kehamilan, Nutrisi merupakan bagian penting dari kesehatan dan perkembangan. Nutrisi yang lebih baik berkaitan dengan peningkatan kesehatan bayi, anak, dan ibu, sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat, kehamilan dan persalinan yang lebih aman, risiko penyakit tidak menular yang lebih rendah (seperti diabetes dan penyakit kardiovaskular), dan umur panjang (Menurut world health organization).

2. Ruang Lingkup Informan

Lingkup informan pada Ibu hamil yang datang ke UPT Puskesmas Glugur Darat, Kecamatan Medan Timur. Informan terdiri dari ibu hamil di berbagai trimester, dengan fokus pada pengetahuan dan persepsi mereka tentang nutrisi selama masa kehamilan. Jumlah responden 7 orang ibu hamil yang diambil dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan kapasitas puskesmas.

3. Ruang Lingkup waktu penelitian

Lingkup waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2025 dari pengajuan judul dan penyusunan proposal sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Ruang Lingkup tempat penelitian

Lingkup penelitian pada persepsi ibu hamil tentang nutrisi selama masa kehamilan di UPT Puskesmas glugur darat kecamatan medan timur.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari pencarian penulis sudah ada penelitian yang berkaitan dengan relevansi terhadap nutrisi ibu hamil.

No	Judul	Penulis/tahun	Tujuan penelitian	Pengumpulan data	Hasil
1	Factors related to nutrition knowledge during pregnancy in the working area of susoh community health centre	**(**Riska Maulidanita,Zakiya, 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber informasi, pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait nutrisi selama masa kehamilan.	menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia 2023. Data diperoleh melalui teknik purposive sampling memilih ibu hamil yang berusia 10-49 tahun. Kuesioner mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait nutrisi. Data dianalisis secara deskriptif	menunjukkan bahwa prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Kota Salatiga mencapai 9,1%. Terdapat hubungan signifikan antara usia ibu hamil dan kejadian KEK, di mana ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun berisiko lebih tinggi. Selain itu, status ekonomi berpengaruh, dengan ibu hamil dari keluarga berpendapatan rendah lebih rentan terhadap KEK. Meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan KEK, pendidikan gizi tetap dianggap penting. Mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi, tetapi masih ada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik nutrisi yang lebih baik.

					Hasil ini menunjukkan perlunya intervensi dan program edukasi gizi yang lebih fokus untuk mengurangi KEK di kalangan ibu hamil.
2	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Pada Masa Kehamilan di PMB Widya Puri Handayani	(Raras et al.,2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa baik pemahaman ibu hamil mengenai asupan nutrisi yang penting selama masa kehamilan.	Pengumpulan data dilakukan dengan desain deskriptif kuantitatif dan pendekatan cross-sectional. Populasi mencakup 65 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di PMB Widya Puri Handayani. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling dengan 56 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan nutrisi selama kehamilan, dan data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden, 39,3% memiliki pengetahuan baik tentang nutrisi selama kehamilan, 26,8% responden memiliki pengetahuan cukup, dan 33,9% responden memiliki pengetahuan kurang. Secara keseluruhan, mayoritas ibu hamil di PMB Widya Puri Handayani memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi selama masa kehamilan
3	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Pada Masa Kehamilan	(Maslikhah et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan di Kota Pekalongan.	Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif eksploratif. Sampel diambil menggunakan teknik quota sampling dengan total 97 responden. Kriteria inklusi mencakup ibu hamil pada trimester 1, 2, dan 3 yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang gizi selama kehamilan, dengan 59,8% responden berada dalam kategori cukup. Sebanyak 14,4% responden memiliki pengetahuan baik,

				melakukan ANC di Puskesmas Kota Pekalongan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang gizi. Data dianalisis dengan analisis univariat.	sementara 25,8% responden memiliki pengetahuan kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan.
4	Hubungan Antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan Dengan Risiko Stunting Anak Balita Di Puskesmas Pintuangin Kota Sibolga Tahun 2023	(Remensiwaty, Magdalena.2023)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara riwayat status gizi ibu selama masa kehamilan dengan risiko stunting pada anak balita di Puskesmas Pintuangin, Kota Sibolga, tahun 2023.	Pengumpulan data dilakukan dengan survei cross-sectional pada ibu yang memiliki balita di Puskesmas Pintuangin. Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling. Data dianalisis dengan uji chi-square.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat status gizi ibu dan risiko stunting pada anak balita. Hasil analisis menunjukkan p-value sebesar 0,002 dan PR 6,5, yang berarti ibu dengan status gizi normal memiliki peluang 6,5 kali lebih besar untuk tidak mengalami risiko stunting dibandingkan dengan ibu yang memiliki status gizi tidak normal.
5	Analysis of nutritional program implementation in pregnant women with chronic energy	(Ida Ari Murti, Lia Idealistiana.2024)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program nutrisi pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis	Pengumpulan data dalam review jurnal dilakukan dengan mengidentifikasi sumber artikel dan publikasi terkait topik yang relevan, menetapkan kriteria inklusi untuk memilih jurnal berdasarkan tahun publikasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program nutrisi pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) berhasil meningkatkan berat badan secara signifikan. Rata-rata peningkatan berat badan menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum

			(KEK) yang mengalami peningkatan berat badan.	jenis penelitian, dan relevansi. Selanjutnya, data diekstraksi dengan mengambil informasi penting dari setiap jurnal, termasuk tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Kualitas metodologi dan hasil dari setiap jurnal juga dievaluasi, dan kemudian temuan dari berbagai jurnal disintesis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti.	dan setelah intervensi. Selain itu, partisipasi ibu hamil dalam program edukasi juga berkontribusi positif terhadap pemahaman mereka tentang nutrisi, yang berdampak pada pola makan sehari-hari. Hasil ini menegaskan pentingnya program intervensi nutrisi untuk mendukung kesehatan ibu dan janin.
6	Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil	(Dian et al., 2022)	Tujuan penelitian dalam artikel tersebut adalah memberikan edukasi mengenai nutrisi pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan.	Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode pretest dan posttest. Sebanyak 30 ibu hamil diberikan kuesioner yang berisi 20 soal terkait pengetahuan tentang nutrisi. Setelah sesi edukasi kesehatan mengenai nutrisi, kuesioner yang sama dibagikan kembali untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta. Hasil dari pretest dan posttest dianalisis untuk melihat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi setelah mengikuti penyuluhan. Dari 30 ibu hamil yang berpartisipasi, 23 ibu (76,7%) memiliki pengetahuan yang baik, sementara 23,3% memiliki pengetahuan yang cukup tentang nutrisi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai

				perubahan dalam pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan.	kebutuhan nutrisi selamakehamilan.
7	Dampak Kurangnya Nutrisi pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Stunting pada Bayi yang Dilahirkan	(Nasriyaha, Suryo Ediyono.2023)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak kurangnya nutrisi pada ibu hamil terhadap risiko stunting pada bayi yang dilahirkan.	Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode literatur review, yang melibatkan analisis 24 sumber dari jurnal internasional, nasional, dan riset kesehatan dasar. Peneliti mengumpulkan informasi terkait status gizi ibu hamil dan dampaknya terhadap stunting pada anak, dengan fokus pada studi-studi yang relevan yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2022. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi berbagai perspektif dan hasil penelitian sebelumnya guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isu ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan gizi ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Kekurangan nutrisi selama kehamilan dapat menyebabkan kelahiran bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dan meningkatkan risiko stunting pada anak. Selama masa kehamilan, kebutuhan gizi ibu meningkat 2-3 kali dibandingkan wanita tidak hamil. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi yang adekuat untuk mencegah masalah gizi pada ibu hamil, serta perlunya pemantauan rutin dan pendidikan kesehatan tentang nutrisi untuk ibu hamil.

8	Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil	**(**Armiyati et al., 2022)	Tujuan penelitian dalam artikel tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai nutrisi selama kehamilan melalui kegiatan penyuluhan.	Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode pretest dan posttest. Sebanyak 10 ibu hamil diberi kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan nutrisi sebelum dan setelah penyuluhan. Hasil dari pretest dan posttest dianalisis untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan setelah diberikan edukasi.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi. Sebelum penyuluhan, hanya 3 ibu hamil (30%) yang memiliki pengetahuan baik, tetapi setelah penyuluhan, jumlah tersebut meningkat menjadi 8 ibu hamil (80%) yang memiliki pengetahuan baik. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan efektivitas kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi selama kehamilan.

9	Peningkatan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Melalui Edukasi Leaflet Nutrisi Seimbang untuk Mendukung Kehamilan Sehat	(Delna et al., 2025)	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang guna mencegah Kekurangan Energi Kronis (KEK).	Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengambilan informasi dari Puskesmas Pringgarata, yang mencakup laporan tentang kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah utama terkait KEK, dan koordinasi dilakukan dengan pihak Puskesmas serta tenaga medis untuk menentukan lokasi, peserta, dan jadwal kegiatan. Data yang diperoleh membantu dalam merancang materi edukasi yang relevan dan efektif bagi peserta.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai gizi seimbang. Sebelum intervensi, hanya 23% peserta yang memiliki pengetahuan memadai, sedangkan setelah intervensi, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Pendekatan interaktif, termasuk diskusi dan simulasi penyusunan menu sehat, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan praktis peserta.
10	Analisis Efektivitas Asupan Nutrisi Untuk Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting	**(**Ridwan et al., 2024)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas asupan nutrisi bagi ibu hamil dalam mencegah stunting,	Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode tinjauan pustaka, dengan mencari literatur relevan di basis data ilmiah seperti Google Scholar dan Semantic. Kriteria inklusi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan nutrisi yang adekuat bagi ibu hamil berperan penting dalam mencegah stunting. Penelitian mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti status gizi ibu, makronutrien yang cukup, serta

	dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan anak.	mencakup artikel yang membahas nutrisi untuk ibu hamil dan stunting, dengan rentang tahun 2019-2024. Setiap artikel yang diperoleh disaring berdasarkan judul, abstrak, dan evaluasi kualitas untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas studi.	pendidikan dan pengetahuan ibu mempengaruhi risiko stunting pada anak. Suplementasi nutrisi juga terbukti signifikan dalam mendukung kesehatan bayi baru lahir, dengan status gizi ibu yang baik berhubungan positif dengan pertumbuhan janin yang optimal.